

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia mengenal adanya sistem kredit semester (SKS), yaitu sistem pendidikan dimana beban mengajar, beban belajar, serta praktikum diatur sedemikian rupa sehingga baik dosen, mahasiswa maupun penyelenggara pendidikan mempunyai tanggung jawab yang sama. Pada sistem sistem kredit semester ini terdapat semester, yaitu satuan terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan. Dalam satu tahun akademik terdapat dua semester, yaitu semester ganjil dan semester genap. Beberapa perguruan tinggi terkadang membuka program semester padat. Semester padat diadakan bagi mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah yang belum di ambil pada semester ganjil maupun genap. Akan tetapi semester padat juga bisa digunakan mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang jelek ketika perkuliahan di semester ganjil maupun genap.

Sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No 2051/K04/.03.06/1991 tanggal 23-4-1999 dan edaran Rektor No. 1063/K04/PP.03.01/1999 tanggal 23-3-1999, semester padat disediakan bagi mahasiswa untuk mengambil beban studi minimal (antara 4-8 SKS). Semester Padat merupakan semester yang pelaksanaannya sangat singkat, yaitu diantara pergantian semester genap dan ganjil.

Tujuan pelaksanaan semester padat menurut (BAAK UPI: 2007) yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki prestasi akademiknya.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempercepat kelulusan atau masa studinya.
3. Mengoptimalkan sumber daya fakultas.

Semester padat juga digunakan mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang atau belum lulus. Sesuai dengan pelaksanaan Semester Padat (SP) menurut ketetapan (SK REKTOR NO:001/Senat Akd./UPI-SK/VIII/2011/Pasal 19) yaitu:

1. Program studi dapat menyediakan sejumlah mata kuliah untuk semester padat.
2. Semester padat dapat diikuti oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah baru dan atau mata kuliah perbaikan.
3. Kuliah semester padat diselenggarakan pada masa libur antara semester genap dan ganjil.
4. Jenis mata kuliah yang ditawarkan dalam semester padat tidak boleh memuat komponen praktikum.
5. Jumlah pertemuan atau tatap muka tiap mata kuliah dalam semester padat sebanyak 14-16 kali.
6. Jumlah mata kuliah yang dapat dikontrak mahasiswa dalam satu semester padat adalah 2 – 4 mata kuliah.
7. Jumlah mata kuliah yang ditawarkan pada semester padat harus lebih banyak dari jumlah mata kuliah yang akan dikontrak oleh mahasiswa.
8. Jumlah sks yang dapat dikontrak mahasiswa dalam satu semester padat maksimum 9 sks.

Kenyataannya di lapangan, yang seharusnya lulus tepat waktu, banyak mahasiswa angkatan lama (09, 08, 07) yang masih mengontrak Semester Padat 2013/2014, dan masih ada nilai mata kuliah yang kurang baik setelah mengikuti semester padat, terlihat kurangnya pemahaman mahasiswa akan implementasi semester padat di Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Bangunan. Mengacu pada latar belakang tersebut, maka timbul pertanyaan dalam benak penulis: “Bagaimana persepsi mahasiswa tentang efektivitas implementasi semester padat di prodi pendidikan teknik bangunan, dilihat dari segi tujuan, pelaksanaan dan hasil?”, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini. Adapun judul penelitian yang penulis lakukan adalah : ***“Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Implementasi Semester Padat di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan”***

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka tidak semua aspek masalah diteliti, Untuk itu peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Implementasi Semester Padat yang diterapkan di SP 2013/2014, yang diikuti oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, dari angkatan 2007-2013.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Implementasi Semester Padat di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, dilihat dari aspek : Tujuan, Pelaksanaan dan Hasil ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Implementasi Semester Padat di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Dilihat dari aspek : Tujuan, Pelaksanaan dan Hasil.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Yakni :

- a. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai referensi atau tambahan literatur untuk penelitian lainnya dalam bidang pendidikan.
- b. Bagi program studi, diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi pihak Departemen Pendidikan Teknik Sipil Prodi Pendidikan Teknik Bangunan mengenai efektivitas semester padat.

- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek di lapangan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas landasan-landasan teori yang meliputi efektivitas, implementasi, semester padat, kerangka berpikir serta hipotesis sementara dari pembahasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan deskripsi data penelitian, distribusi frekuensi angket, deskripsi kecenderungan data, uji beda, jawaban penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA